

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECT OF LEARNING INDEPENDENCE AND UTILIZATION OF SCHOOL LIBRARY ON ACHIEVEMENT OF LEARNING ACCOUNTING BASIC STUDENT CLASS X ACCOUNTING DEPARTMENT SMK YPKK 2 SLEMAN ACADEMIC YEAR 2017/2018

Rizki Rohana Putri

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

[*kikirochana6@gmail.com*](mailto:kikirochana6@gmail.com)

Dra. Isroah, M.Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. 2) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. 3) Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost-facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 154 siswa, sampel penelitian ini adalah 110 siswa dan 30 siswa untuk uji coba instrumen. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan garis regresi $Y = 1,093X_1 + 8,849$, koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,475, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,225. 2) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan garis regresi $Y = 0,838X_2 + 18,550$, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,472, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,222. 3) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan garis regresi $Y = 0,662X_1 + 0,494X_2 + 1,773$, koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,517 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,268.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Abstract: The Effect of Learning Independence And Utilization of School Library on Achievement of Learning Accounting Basic Student Class X Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic

Year 2017/2018. This study aims to determine the effect: 1) Independence Learning against Achievement Learning Accounting Basic students of class X Accounting SMK YPKK 2 Sleman Year 2017/2018. 2) Exploiting School Library on Achievement Learning Accounting Basic students of class X Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018. 3) Independence of Learning and School Library Utilization together to Achievement Learning Accounting Basic students of class X Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018.

This research is a kind of *expost-facto* research. The population in this study were students of class X SMK YPKK 2 Sleman 2017/2018 school year, amounting to 154 students, the sample of this study is 110 students and 30 students to test the instrument. The test of prerequisite analysis in this study include normality test, linearity test and multicollinearity test. Analytical technique used is simple regression analysis technique and multiple regression.

The results showed that: 1) There is a positive influence Learning Independence of Student Achievement of Basic Student Accounting Class X Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 with regression line equation $Y = 1,093X_1 + 8,849$, correlation coefficient (r_{x_1y}) of 0.475, the coefficient of determination ($r^2_{x_1y}$) of 0.225. 2) There is a positive influence of School Library Utilization on Student Achievement of Basic Accounting of Student of Class X of Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 with regression line equation $Y = 0,838X_2 + 18,550$, correlation coefficient (r_{x_2y}) equal to 0,472, coefficient determination ($r^2_{x_2y}$) of 0.222. 3) There is a positive influence of Independence Learning and School Library Utilization together to Achievement Learning Basic Student Accounting Class X Accounting Department SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2017/2018 with line regression equation $Y = 0,662X_1 + 0,494X_2 + 1,773$, the correlation coefficient ($R_{y(1,2)}$) is 0.517 and the coefficient of determination ($R^2_{y(1,2)}$) is 0.268.

Keywords: Achievement Learning Basic Accounting, Learning Independence, School Library Utilization

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang vital dan dibutuhkan oleh semua orang. Pendidikan memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Guna mewujudkan tujuan tersebut diperlukan usaha yang keras dari pihak masyarakat maupun pemerintah. Menurut Undang-

Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun

2003 Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Terdapat tiga jalur pendidikan yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi individu, yaitu jalur informal, formal

dan non formal. Sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan formal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk pendidikan menengah dengan berbagai program keahlian, salah satunya yaitu program keahlian akuntansi SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu SMK di Yogyakarta yang menawarkan dan membelajarkan kompetensi Kejuruan Akuntansi. Salah satu materi pelajaran Program Keahlian Akuntansi yang diajarkan pada siswa kelas X SMK YPKK 2 Sleman yaitu Akuntansi Dasar.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi Belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Berdasarkan Permendikbud Th. 2016 No.023 terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa, disebutkan bahwa standar keberhasilan belajar siswa dikatakan baik jika setiap siswa telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan jika belum mencapai KKM siswa wajib melakukan remedial. Oleh karena itu, berdasarkan acuan tersebut SMK YPKK 2 Sleman menetapkan Standar Keberhasilan Belajar 100% tanpa remedial dengan nilai KKM sebesar 75. Akan tetapi, berdasarkan observasi dan dokumentasi yang

diperoleh data dari guru mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X SMK YPKK 2 Sleman bahwa evaluasi belajar pada Ujian Akhir Semester Genap belum semua siswa memenuhi KKM. Siswa kelas X Jurusan Akuntansi berjumlah 154 siswa yang dibagi dalam lima kelas, dan siswa yang belum memenuhi KKM adalah sebanyak 60 siswa atau setara dengan 38,96%.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki keinginan untuk berhasil dalam proses belajar akuntansi, namun pada kenyataannya berbagai upaya yang dilakukan oleh siswa maupun pihak lain dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi tidak jarang menemui hambatan- hambatan yang menyebabkan siswa mengalami kegagalan dalam mencapai prestasi belajar akuntansi yang diharapkan. Oleh karena itu untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang tinggi maka perlu ditelusuri berbagai faktor yang mempengaruhinya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern). Perbedaan dari setiap siswa dalam berbagai faktor menyebabkan perbedaan dalam pencapaian prestasi belajar. Salah satu faktor internal yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar adalah Kemandirian Belajar siswa. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa,

maka proses belajar mengajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan, dan motivasi dari dalam diri sendiri, agar tujuan belajar akan berhasil tercapai sebagaimana yang diharapkan. Kemandirian Belajar menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggung jawab sehingga mampu mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang optimal.

Siswa sebagai seorang pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Menurut Sukmadinata (2009: 166), “salah satu prinsip belajar adalah kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu”. Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah pada jam pelajaran saja, tetapi dapat dilakukan di rumah atau waktu luang di sela-sela jam pelajaran. Selain itu, kegiatan belajar juga tidak hanya dilakukan di dalam kelas, namun dapat dilakukan di mana saja.

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang bisa digunakan untuk belajar. Di setiap sekolah dan daerah terdapat perpustakaan yang bisa dikunjungi untuk menambah pengetahuan. Siswa yang mampu memanfaatkan waktu belajar secara mandiri

berarti dapat memaksimalkan waktunya untuk menambah pengetahuannya.

Perpustakaan Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berhubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang didirikan oleh sekolah yang berada di lingkungan sekolah yang merupakan sarana penunjang sekolah dan sebagai pusat interaksi siswa dengan buku. Pemanfaatan perpustakaan sekolah diharapkan dapat memberikan pelayanan informasi untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, baik dalam usaha pendalaman dan penghayatan pengetahuan, penguasaan ketrampilan, maupun penyerapan, dan pengembangan nilai hidup siswa sehingga Begitu besar peranan yang harus diberikan oleh perpustakaan dalam rangka menunjang proses belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar secara optimal.

Berdasarkan observasi dan wawancara tidak terstruktur kepada beberapa siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman, ditemukan bahwa Kemandirian Belajar siswa belum optimal, hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang rendah kemandirian belajarnya, seperti

rendahnya usaha siswa menambah pengetahuan di luar jam pelajaran, ada siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, kebiasaan menyontek tugas atau menyontek pada saat ujian, dan ketergantungan pada kehadiran guru untuk belajar di kelas. Selain jarang belajar kembali materi pelajaran di luar jam pelajaran, siswa juga jarang mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut dapat diketahui dari data peminjaman buku serta kunjungan perpustakaan bahwa rata-rata hanya 15 siswa per hari yang datang mengunjungi perpustakaan. Siswa terlihat lebih suka mengobrol dengan teman saat istirahat berlangsung daripada mengunjungi perpustakaan. Siswa meminjam buku perpustakaan hanya apabila ditugaskan oleh guru untuk meminjam buku paket.

Selain masalah tersebut, dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas X Jurusan Akuntansi 3 dan X Jurusan Akuntansi 4 SMK YPKK 2 Sleman juga ditemukan bahwa 50% siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mempelajari materi dengan bersungguh-sungguh. Masih banyak dijumpai siswa yang bersenda gurau dengan teman sebangkunya saat pelajaran berlangsung dan tidak mengerjakan tugas dengan alasan karena teman juga belum mengerjakan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang dicapai oleh siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jl. Pemuda-Wadas Telp/Fax 0274-868394, RT 4/RW 2, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni tahun 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 berjumlah 154 siswa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael, untuk tingkat kesalahan 5%. Dari tabel penentuan jumlah sampel untuk populasi sebesar 160 dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh sampel sebesar 110 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi (2013: 201) “digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada benda–benda tertulis seperti buku–buku, majalah, dokumen, peraturan–peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai tes siswa. Dokumen yang digunakan adalah nilai Ulangan Akhir Semester Genap tahun ajaran 2017/2018.

Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199). Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebar angket secara langsung kepada responden. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono (2015: 148) adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dan lembar angket. Penelitian menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu angket yang memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu–ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, serta menghitung sumbangan relatif dan efektif. Sebelum menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, data harus lulus uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu meliputi uji normalitas, linearitas dan uji multikolinearitas. Perhitungan Sumbangan Relatif yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk kepentingan prediksi, sedangkan Sumbangan Efektif bertujuan untuk mengetahui besarnya Sumbangan Efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

a. Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh melalui dokumentasi berupa Ulangan Akhir Semester Genap siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang kemudian dicari nilai

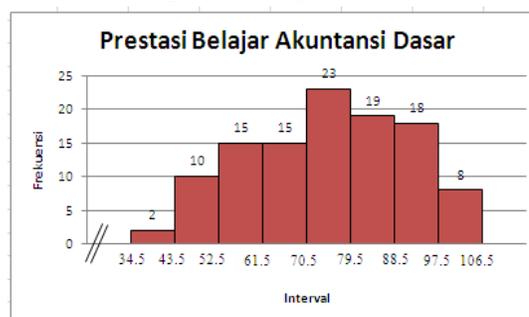
rata-ratanya, nilai maksimum dari nilai akhir adalah sebesar 100 dan nilai minimum sebesar 35. Berdasarkan data yang telah diolah diperoleh hasil Mean (M) sebesar 74,12, Median (Me) sebesar 77, Modus (Mo) sebesar 77, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 16,313. Berdasarkan perhitungan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No	Interval	F	%
1	35-43	2	1,81
2	44-52	10	9,09
3	53-61	15	13,63
4	62-70	15	13,63
5	71-79	23	20,90
6	80-88	19	17,27
7	89-97	18	16,36
8	98-106	8	7,27
Jumlah		110	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan oleh sekolah yaitu 75. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 75 , siswa dapat dikatakan tuntas belajar atau kompeten dan sebaliknya jika ketercapaian < 75 , dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data yang telah disajikan, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

No.	Kategori	Frekuensi		Ket
		Absolut	Relatif	
1	≥ 75	58	52,72%	Tuntas
2	< 75	52	47,28%	Belum Tuntas
Total	110	100%		

Sumber: Data primer

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

b. Kemandirian Belajar

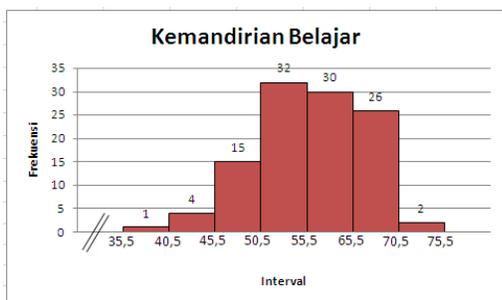
Data variabel Kemandirian Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item pernyataan dengan jumlah responden 110 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga skor tertinggi ideal adalah 76 dan skor terendah ideal adalah 19. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Kemandirian Belajar memiliki skor tertinggi 76 dan skor terendah 36. Berdasarkan data yang diteliti diolah diperoleh hasil Mean (M) sebesar 59,70, Median (Me) sebesar 60, Modus (Mo) sebesar 59, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,081. Berdasarkan perhitungan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data variabel Kemandirian Belajar

No	Interval	F	%
1	36-41	1	0,90
2	42-47	4	3,63
3	48-53	15	13,63
4	54-59	32	29,09
5	60-65	30	27,27
6	66-71	26	23,63
7	72-77	2	1,81
Jumlah		110	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Kemandirian Belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram variabel Kemandirian Belajar

Klasifikasi Kecenderungan variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

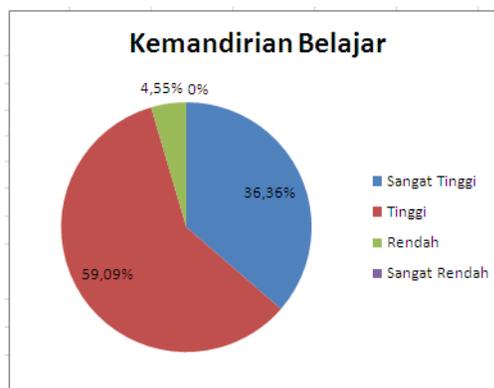
Tabel 4. Kategori Kecenderungan variabel Kemandirian Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 61,7$	40	36,36%	Sangat Tinggi
	$< 61,7$			
2	$X \leq 47,5$	65	59,09%	Tinggi
	$< 47,5$			

	$X \geq 33,3$	5	4,55%	Rendah
3	$< 47,5$			
4	$X \leq 33,3$	0	0%	Sangat Rendah
	$< 33,3$			

Sumber: Data primer yang diolah

Kecenderungan variabel Kemandirian Belajar dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart variabel Kemandirian Belajar

c. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah diperoleh melalui angket yang terdiri dari 22 item pernyataan dengan jumlah responden 110 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga skor tertinggi ideal adalah 88 dan skor terendah ideal adalah 22. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah memiliki skor tertinggi 87 dan skor terendah 41. Berdasarkan data yang ditelaah diolah diperoleh hasil *Mean* (M) sebesar 66,33,

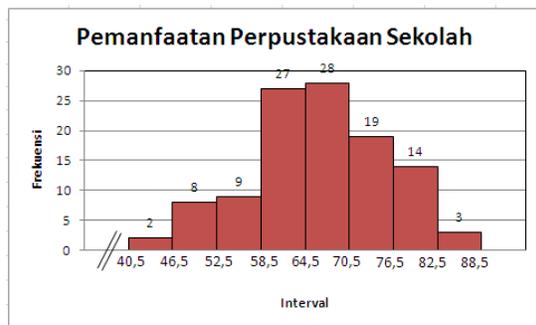
Median (Me) sebesar 66,50, Modus (Mo) sebesar 66, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,181. Berdasarkan perhitungan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No.	Interval	F	%
1	41-46	2	1,81
2	47-52	8	7,27
3	53-58	9	8,18
4	59-64	27	24,54
5	65-70	28	25,45
6	71-76	19	17,27
7	77-82	14	12,72
8	83-88	3	2,72
Jumlah		110	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Klasifikasi Kecenderungan variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kategori kecenderungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 71,5$	35	31,81%	Sangat Optimal
2	$55 \leq X < 71,5$	62	56,36%	Optimal
3	$38,5 \leq X < 55$	13	11,81%	Rendah
4	$X \leq 38,5$	0	0%	Sangat Rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Kecenderungan variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dapat disajikan dalam Pie Chart sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asym p .Sig	Kesimpulan
1	Prestasi Belajar Akuntansi Dasar	0,067	Normal
2	Kemandirian Belajar	0,059	Normal
3	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	0,200	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21, hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai uji signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel Bebas	Df	Harga F		Ket
			Hitung	Tabel	
1	X1	27,81	0,940	1,623	Linear
2	X2	34,74	1,071	1,587	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 22 dapat dilihat bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan

Perpustakaan Sekolah terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X1	X2	Kesimpulan
Kemandirian Belajar	1	0,672	Tidak terjadi
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	0,672	1	multikolin earitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23 diketahui nilai korelasi antara variabel Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah adalah 0,672 lebih kecil dari 0,800. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Harga $r-r^2$		t_{hitung}	t_{tabel}	Koef	Kons	Ket
rx_1y	r^2x_1y					
0,475	0,225	5,603	1,659	1,093	8,849	Positif Signif ikan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (rx_1y) sebesar 0,475 dengan koefisien determinasi (r^2x_1y) sebesar 0,225, dan t_{hitung} sebesar 5,603 lebih besar dari

t_{tabel} 1,659 pada taraf signifikansi 5%, dengan persamaan garis regresi $Y = 1,093X_1 + 8,849$ yang bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa yang berarti bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Sari Hidayah (2016) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”, dari hasil penelitian terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,740 dan harga t_{hitung} 6,674 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%.

Uji Hipotesis Kedua

Harga $r-r^2$		t_{hitung}	t_{tabel}	Koef	kons	Ket
$rx1y$	r^2x1y					
0,472	0,222	5,557	1,659	0,838	18,550	Positif Signifikan

Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi ($rx2y$) sebesar 0,472 dengan koefisien determinasi (r^2x2y) sebesar 0,222, dan t_{hitung} sebesar 5,557 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,838X_2 +$

18,550 yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa yang berarti bahwa semakin tinggi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ade Lenawati dan Siswanto (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,321, koefisien determinasi (r^2_{xy}) 0,103, $t_{hitung} = 2,756$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,997$.

Uji Hipotesis Ketiga

Sumber	Koef	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
Kons	1,773					
X1	0,662	0,517	0,268	19,556	3,08	0,000
X2	0,494					

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,662X_1 + 0,494X_2 + 1,773$, koefisien regresi bernilai positif. Koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,517 dengan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,268 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 26,8% dan sisanya 73,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil Uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 91,556 kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,08 pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Sari Hidayah (2016) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,740 dan harga $t_{hitung} 6,674$ lebih besar dari $t_{tabel} 2,000$ pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,414 dan harga $t_{hitung} 6,538$ lebih besar dari $t_{tabel} 2,000$ pada taraf signifikansi 5%, dan terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan harga koefisien regresi $X_1 0,328$, $X_2 0,267$, $X_3 0,183$ dan harga $F_{hitung} 27,663$ lebih besar dari $F_{tabel} 2,000$ pada taraf signifikansi 5%.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 10. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR)

No	Nama Variabel	Sumbangan Relatif (SR)
1	Kemandirian Belajar	50,02
2	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	49,98
Total		100

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 27 dapat diketahui bahwa Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 50,02%, variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 49,98%.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan Efektif (SE)
1	Kemandirian Belajar	13,40
2	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	13,39
Total		26,79

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 28 tersebut dapat diketahui variabel Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 26,79% terhadap pencapaian

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan sebesar 73,21% diberikan oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Kemandirian Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan persamaan garis $Y = 1,093X_1 + 8,849$, koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,475, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,225, dan t_{hitung} sebesar 5,603 lebih besar dari t_{tabel} 1,659 pada taraf signifikansi 5%.
- Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,838X_2 + 18,550$, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,472, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,222, dan t_{hitung} sebesar 5,557 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,659 pada taraf signifikansi 5%.
- Kemandirian Belajar dan

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,662X_1 + 0,494X_2 + 1,773$, koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,517 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,268. Hasil Uji F yaitu F_{hitung} sebesar 91,556 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,08 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 50,02% dan variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 49,98%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Kemandirian Belajar sebesar 13,40% dan variabel Pemanfaatan Perpustakaan sebesar 13,39%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Efektif (SE) sebesar 26,79% dan sebesar 73,21% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Bagi Siswa

- 1) Data Penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pertanyaan nomor 1, yaitu saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan saya dalam belajar, memiliki skor terendah. Hal ini berarti siswa kurang memiliki kesadaran bahwa kemandirian dalam belajar juga diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Maka hendaknya siswa meningkatkan kesadaran diri bahwa dalam mempelajari materi akuntansi dibutuhkan dorongan dari dalam diri siswa yang tinggi untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan berbagai strategi, misalnya dengan rajin membuat ringkasan untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi yang telah dipelajari.
- 2) Data Penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pertanyaan nomor 20, yaitu pada saat istirahat sekolah, saya berkunjung ke perpustakaan sekolah, memiliki skor terendah. Hal ini berarti siswa kurang menyadari bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar karena banyak terdapat buku-buku atau referensi yang dapat digunakan siswa

untuk memperdalam ilmu. Maka sebaiknya para siswa harus membiasakan diri untuk membaca buku yang ada di perpustakaan terlebih pada saat waktu luang atau istirahat sekolah daripada membuang waktu dengan hal yang kurang bermanfaat.

Bagi Guru

- 1) Data Penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pertanyaan nomor 1, yaitu saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan saya dalam belajar, memiliki skor terendah. Dalam hal ini guru dapat membiasakan siswa untuk menulis, merangkum atau membuat catatan poin-poin penting saat proses belajar mengajar terlebih ketika guru sedang memberikan penjelasan materi, dengan tujuan agar siswa dapat terbiasa menulis atau merangkum hal penting sehingga materi yang dipelajari akan mudah diingat.
- 2) Data Penelitian yang berasal dari angket Kemandirian Belajar butir pertanyaan nomor 20, yaitu pada saat istirahat sekolah, saya berkunjung ke perpustakaan sekolah, memiliki skor terendah. Diharapkan guru dapat

memotivasi siswa untuk terus mencari sumber belajar secara mandiri di mana pun, seperti perpustakaan. Terlebih pada saat jam istirahat atau di waktu luang. Guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa bahwa terdapat banyak referensi di perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Lenawati & Siswanto. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 37-71.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Jakarta: Andi Offset
- Hidayah, A.K.S. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Baca, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan